



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pengelolaan logistik yang terjadi di PT XYZ mencatat setiap pergerakan *stock sparepart* dari proses pembelian *sparepart* hingga perhitungan ulang *sparepart* yang ada di gudang (*stock taking*). PT XYZ merupakan salah satu Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) mobil di Indonesia yang membeli mobil dari produsen dan melengkapi aksesoris mobil-mobil yang dibeli sesuai tipe hingga menjualnya ke *Main Dealer*. Ketersediaan *sparepart* menjadi sangat penting dalam proses melengkapi aksesoris tersebut sehingga dibutuhkan sistem informasi untuk mencatat data yang terjadi dari proses pembelian *sparepart* hingga *stock taking*. Selama ini ketersediaan informasi tersebut masih ditunjang dan berlangganan dengan *System Application & Product in Data Processing* (SAP) milik perusahaan lain.

PT XYZ menginginkan sistem sendiri, yang akan digunakan oleh internal perusahaan untuk memberikan informasi keadaan *stock sparepart*. Maka di buatlah sistem yang bernama *Post Product Operational System* (PPOS) di mana di dalamnya terdapat subsistem *Physical Inventory Document*. Pembuatan sistem & subsistem ini dapat menghemat biaya produksi yang dikeluarkan oleh PT XYZ. Subsistem *Physical Inventory Document* digunakan untuk melakukan proses perhitungan ulang terhadap *stock sparepart* yang tersimpan di gudang (*warehouse*), selain melakukan perhitungan ulang, subsistem ini juga berfungsi melakukan sinkronisasi *stock sparepart* antara *stock* fisik yang ada di gudang dengan *stock* yang terdata di PPOS. Subsistem ini terdiri dari dua bagian yaitu front-end yang berguna untuk menampilkan dan back-end untuk memproses data yang masuk, front- end membutuhkan API agar dapat mengirimkan data yang dimasukkan pengguna atau mengambil data untuk ditampilkan ke pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Berbekalkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

- (1) Dibutuhkan *back-end* untuk subsistem *Physical Inventory Document* yang dapat melakukan perhitungan ulang serta sinkronisasi *stock sparepart* antara yang ada di gudang dengan data yang ada di sistem.
- (2) Dibutuhkan API yang dapat digunakan oleh *front-end* baik untuk menampilkan data atau mengirim data yang akan di proses di *back- end* lalu disimpan ke *database*.

1.3 Tujuan

Tujuan pembuatan subsistem ini untuk PT XYZ adalah sebagai berikut :

- (1) Menyediakan API yang dapat digunakan oleh *front-end* subsistem *Physical Inventory Document* baik untuk menampilkan data ke pengguna atau memproses data yang dimasukkan oleh pengguna untuk di proses di *back-end* lalu disimpan ke dalam *database*.
- (2) Menyediakan *back-end* untuk subsistem *Physical Inventory Document* yang dapat melakukan perhitungan ulang jumlah *stock sparepart*.

1.4 Manfaat

Dengan adanya subsistem *Physical Inventory Document* ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- (1) Pengguna (FAD) dapat melakukan pencatatan jumlah *stock sparepart* serta membuat perbandingannya dengan jumlah fisik aktual *sparepart* yang tersimpan di gudang (*warehouse*).
- (2) Pengguna (FAD) dapat melakukan monitoring atau melihat *sparepart* mana saja yang sedang dalam proses perhitungan ulang.
- (3) Pengguna (FAD) dapat melakukan penyamaan jumlah *stock sparepart* antara data di sistem dengan jumlah aktual fisik di gudang (*warehouse*).

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan dalam pembuatan *back-end* sub-sistem *Physical Inventory Document* berbasis web di Perusahaan Otomotif XYZ ini sebagai berikut :

- (1) Subsistem yang dibuat berbasis *web* dan hanya dapat diakses menggunakan *browser*.
- (2) Pengguna dari subsistem ini dibatasi hanya bagian *Financial & Accounting Division* (FAD) di PT XYZ.
- (3) Subsistem dipakai internal perusahaan XYZ dengan menggunakan jaringan intranet atau menggunakan VPN PT XYZ.